

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO)
BELAWAN**

SKRIPSI

OLEH

**AYU DINDA NADILA PUTRI
16.833.0009**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/3/22

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO)
BELAWAN**

SKRIPSI

OLEH

AYU DINDA NADILA PUTRI

16.833.0009



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/3/22

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO)
BELAWAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area**

OLEH

**AYU DINDA NADILA PUTRI
16.833.0009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 16/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/3/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan
Nama : **AYU DINDA NADILA PUTRI**
NPM : 16.833.0009
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Teddi Prandi, SE., MM)
An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

19 April 2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 13/November/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 November 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Ayu Dinda Nadila Putri
NPM. 16.833.0009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Dinda Nadila Putri
NPM : 16.833.0009
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 November 2020
Yang menyatakan,



Ayu Dinda Nadila Putri
NPM. 16.833.0009

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 02 Agustus 1998 dari pasangan Bapak Sunardi dan Ibu Alvi Sikumbang. Peneliti merupakan putri ke-2 dari 3 bersaudara.

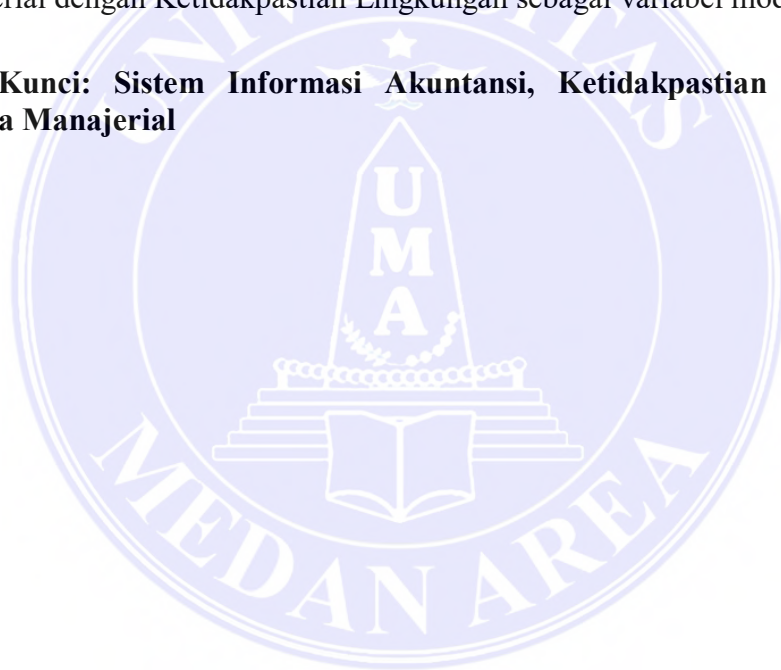
Tahun 2016 peneliti lulus dari SMK Negeri 7 dan pada tahun yang sama terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan seluruh karyawan yang ada pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan sedangkan yang menjadi sampelnya adalah manajer bidang keuangan dan seluruh karyawan bidang keuangan dengan jumlah 100 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pembagian angket atau kuesioner dan kemudian diolah menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel X_1 secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y dengan X_2 sebagai variabel moderating atau Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating.

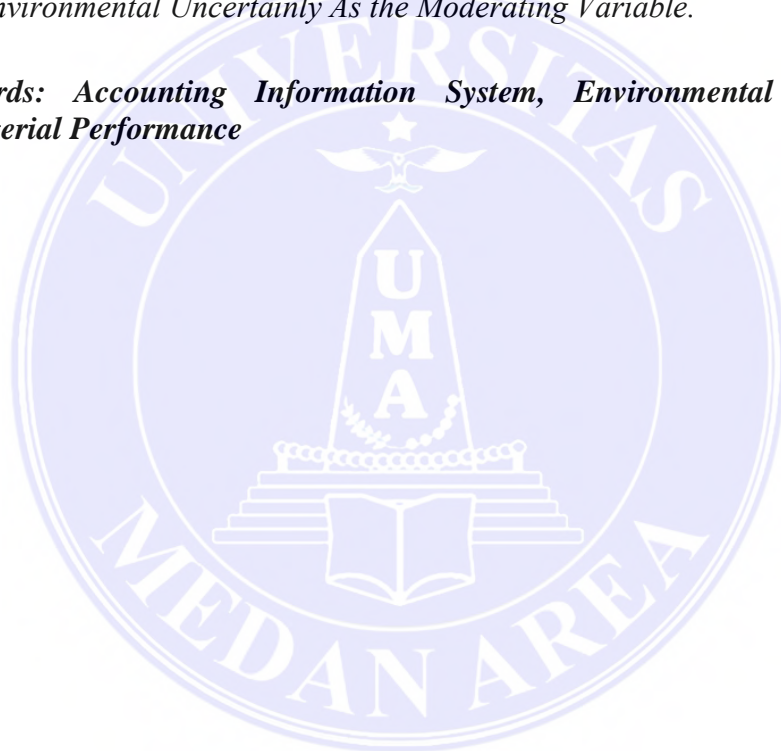
Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Ketidakpastian Lingkungan, Kinerja Manajerial



Abstrack

This Study aims to determine “The Effect of Accounting Information System on Managerial Performance with Environmental Uncertainly as a Moderating Variable at PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan.” This type of research is associative research. The population in this study were all managers and all employees at PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan while the samples are managers of finance and all employees of finance with a total of 100 respondents. The type of data used in this research is quantitative data using primary data sources. Data collection techniques in this study were carried out by distributing questionnaires and then processed using Simple Linear Regression Analysis and Multiple Linear Regression Analysis. The Result of this study state that the variable X_1 partially affects the variable Y with X_2 as the Moderating Variable or the Accounting Information System Partially affect the Managerial Performance with Environmental Uncertainly As the Moderating Variable.

Keywords: *Accounting Information System, Environmental Uncertainly, Managerial Performance*



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan.”** Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

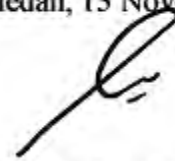
Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan baik berupa doa, materi, maupun tenaga setiap harinya dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Kemudian tidaklah berlebihan apabila penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayah saya Bpk. Sunardi dan ibu saya Alvi Sikumbang serta kakak dan adik saya yang telah memberikan banyak dukungan berupa doa, materi maupun tenaga langsung selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak, M.Acc., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, MSi selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan masukan dan juga ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE., Ak., MM, selaku dosen pembimbing yang telah membantu banyak hal dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh petinggi maupun karyawan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh sahabat serta teman-teman akuntansi stambuk 16 yang telah banyak memberikan kesan dan kenangan yang tidak akan saya lupakan.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, maka peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 13 November 2020



Ayu Dinda Nadila Putri

NPM. 16.833.0009

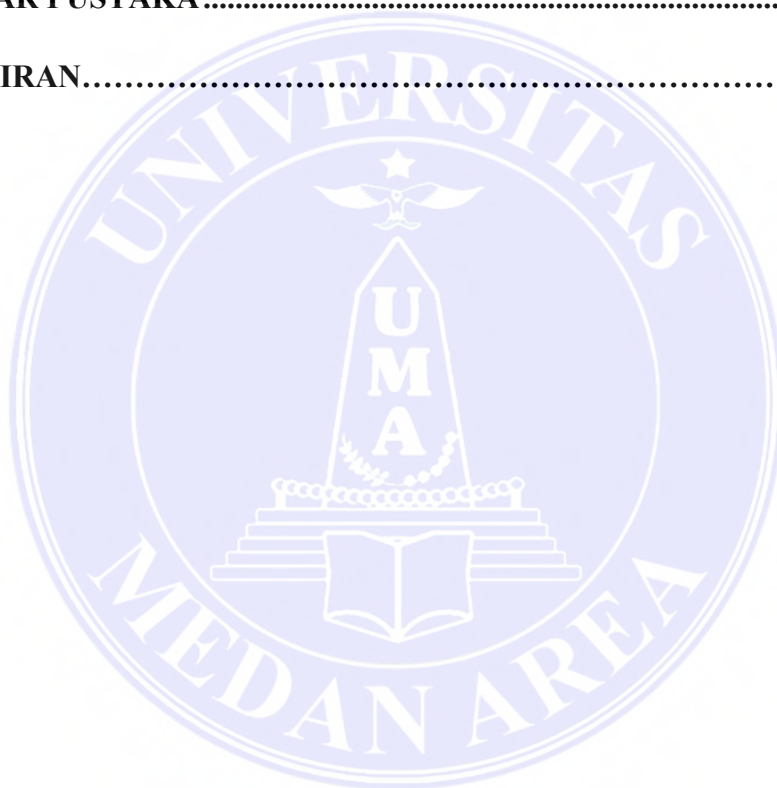
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kinerja Manajerial	7
2.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial	7
2.1.2 Pengukuran Kinerja Manajerial	8
2.1.3 Peran Penting Manajerial	9
2.2 Ketidakpastian Lingkungan	9
2.2.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan	9
2.2.2 Analisis Lingkungan <i>Internal</i>	10
2.2.3 Analisis Lingkungan <i>Eksternal</i>	11
2.3 Sistem Informasi Akuntansi	12
2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	12
2.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	13
2.3.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	14
2.3.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	15
2.4 Penelitian Terdahulu	15
2.5 Kerangka Pemikiran	18
2.6 Hipotesis Penelitian	19
BAB III: TEKNIK PENELITIAN	20
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Lokasi Penelitian	20
3.1.3 Waktu Penelitian	20

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.2.1 Populasi Penelitian	21
3.2.2 Sampel Penelitian.....	21
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data	23
3.4.1 Jenis Data	23
3.4.2 Sumber Data.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	24
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	25
3.6.3 Uji Statistik.....	26
3.6.4 Uji Hipotesis.....	27
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	29
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
4.1.2.1 Karakteristik Responden	32
4.1.2.2 Jawaban Responden	34
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Uji Kualitas Data.....	42
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	45

4.2.3 Uji Statistik.....	49
4.2.4 Uji Hipotesis.....	51
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian	20
Tabel 3.2 : Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	34
Tabel 4.4 : Tabulasi Hasil Jawaban Responden Variabel X_1	34
Tabel 4.5 : Tabulasi Hasil Jawaban Responden Variabel X_2	37
Tabel 4.6 : Tabulasi Hasil Jawaban Responden Variabel Y	39
Tabel 4.7 : Uji Validitas X_1	42
Tabel 4.8 : Uji Validitas X_2	43
Tabel 4.9 : Uji Validitas Y	44
Tabel 4.10: Uji Reabilitas X_1, X_2, Y	44
Tabel 4.11: Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	46
Tabel 4.12: Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.13: Uji Regresi Linear Sederhana	49
Tabel 4.14: Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.15: Uji Parsial X_1 terhadap Y	51
Tabel 4.16: Uji Parsial X_1 terhadap Y dengan variabel moderating	52
Tabel 4.17: Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Kerangka konseptual	18
Gambar 4.1: Hasil Uji Normalitas	45
Gambar 4.2: Hasil Normal P-Plot	46
Gambar 4.3: Hasil Uji Heteroskedastisitas	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran 2 : Distribusi Jawaban Responden.....	62
Lampiran 3 : Hasil Uji Statistika.....	70
Lampiran 4 : Hasil Uji Hipotesis	79
Lampiran 5 : Surat Izin Riset Universitas	83
Lampiran 6 : Surat Izin Riset PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)	84



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja manajerial berperan penting serta memiliki fungsi yang amat krusial dalam sebuah organisasi. Hal tersebut karena sebagian besar kesuksesan suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sejak awal bergantung pada kinerja manajerial. Kemampuan kerja yang diperoleh oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya dalam suatu organisasi disebut dengan kinerja manajerial. Hal tersebut dikemukakan oleh Harefa (2008:17). Semakin baik kinerja manajerial maka akan semakin tercipta keunggulan kompetitif dalam suatu organisasi, yang dengan kata lain dapat mengarahkan organisasi untuk berkembang dengan baik dan cepat. Kinerja manajerial yang baik tentunya akan berdampak baik pada suatu organisasi.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial pada suatu organisasi salah satunya adalah faktor ketidakpastian lingkungan. “Ketidakpastian lingkungan adalah rasa tidak ingin tahu seseorang untuk mau mengetahui kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang secara akurat dan dari seluruh faktor yang memungkinkan akan mempengaruhinya dalam membuat keputusan” (Miliken dalam Astuti, 2007). Kondisi ketidakpastian lingkungan tentu akan mempengaruhi kinerja pengelolaan karena dapat mempersulit perencanaan dan pengendalian. Masalah perencanaan akan muncul dalam situasi operasional ketika kejadian dimasa depan tidak dapat diprediksi. Konsekuensi dari ketidakpastian lingkungan ini adalah hasil dari

keputusan yang diambil berbeda dari yang diharapkan saat membuat keputusan berbeda dari apa yang telah diperkirakan saat pengambilan keputusan. Dalam kondisi seperti ini maka yang dibutuhkan organisasi dalam menghadapi hal ini adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi akan semakin dibutuhkan apabila suatu organisasi mengalami kondisi ketidakpastian lingkungan.

Menurut Diana (2011:4) “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang tujuannya mengumpulkan dan memproses suatu data yang kemudian nantinya informasi tersebut akan dirangkum dalam bentuk transaksi keuangan”. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mendorong para manajer agar dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan bagi organisasi. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi sangat berguna dalam membantu pihak manajemen untuk dapat bertindak secara lebih baik dalam mengambil keputusan dan meramalkan metode-metode yang akan diterapkan pada suatu organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin berkualitas informasi akuntansi yang diperoleh manajemen dalam menentukan pengelolaan usahanya maka akan semakin meningkatkan kemampuan manajemen untuk meraih tujuan organisasinya. Semakin baik kinerja manajerial maka akan semakin baik pula kualitas suatu organisasi maka dari itu sistem informasi akuntansi yang baik sangat diperlukan dalam suatu organisasi.

PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo I adalah badan usaha yang dikelola dan dikuasai oleh negara yang dalam kegiatan operasionalnya bergerak dibidang jasa kepelabuhan. Beberapa segmen usaha yang dikelola Pelindo I antara lain sebagai penyedia pelayanan fasilitas naik turun penumpang

dan kendaraan, penyedia pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang serta alat kepelabuhan, dan sebagainya yang berhubungan dengan kepelabuhan.

Pada tahun 2004, Pelindo I pernah mengalami turbulensi manajemen. Turbulensi yang dimaksud adalah kurangnya tata kelola perusahaan yang solid, pekerja yang cenderung tidak termotivasi dan maraknya praktik kotor dalam memperebutkan jabatan atau kedudukan tertentu. Sumber Daya Manusia (SDM) yang seharusnya menjadi kunci dalam mengelola bisnis belum optimal sehingga menimbulkan berbagai situasi yang merugikan bagi perusahaan. Akibat dari turbulensi manajemen tersebut, diperkirakan pendapatan perusahaan menurun sekitar 300 miliar per tahun.

Turbulensi manajemen yang terjadi pada akhirnya berakhir pada tahun 2014. Artinya, turbulensi yang terjadi pada tubuh Pelindo 1 terjadi selama 10 tahun. Lantas, hal inilah yang menjadikan alasan mengapa peneliti mengangkat judul ini sebagai judul penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai situasi ketidakpastian lingkungan yang terjadi pada organisasi ini. Peneliti meyakini bahwa adanya ketidakpastian lingkungan dalam organisasi ini yang terjadi dalam rentang waktu yang cukup lama. Hal tersebut yang menyebabkan manajer tidak mampu mengetahui kondisi-kondisi negatif yang sedang terjadi dalam lingkungan organisasinya. Maka, dalam situasi ketidakpastian lingkungan manajer akan sulit menentukan apakah metode-metode atau keputusan yang diambil efektif atau tidak. Sementara kebocoran pendapatan yang terjadi akibat turbulensi manajemen, peneliti yakini dapat diketahui atas adanya penggunaan sistem informasi akuntansi.

Namun, meski mengalami turbulensi pada tahun 2014, kinerja Pelindo I pada tahun-tahun berikutnya mampu menunjukkan perkembangan yang positif. Pada semester 1 tahun 2015 Pelindo I mampu menunjukkan peningkatan kinerjanya dalam memberikan pelayanan jasa kepelabuhan kepada masyarakat terutama dalam pelayanan petikemas. Tidak hanya itu, Pelindo I juga mencatat pertumbuhan trafik yang positif. Hal ini dapat dilihat dari kunjungan kapal ke Pelindo I naik 1,05 % dibandingkan periode yang sama pada tahun 2014. Begitupun dengan tahun-tahun berikutnya. *Volume* bongkar muat peti kemas Pelindo I menunjukkan pertumbuhan yang positif selama semester I tahun 2018 yakni mencapai 515.275 box atau naik 15,22% dari tahun 2017. Terakhir, pada 2019 Pelindo I kembali menunjukkan kinerja positif. Arus penumpang di Terminal Penumpang Bandar Deli Pelabuhan Belawan hingga Mei 2019 mengalami kenaikan yang signifikan. Pelindo I melayani sekitar 121.995 orang yang artinya jumlah ini meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 39.489 orang.

Peningkatan-peningkatan ini dapat tercapai salah satunya tentu didapat dari kualitas kinerja yang dihasilkan. Mengingat Pelindo I merupakan perusahaan penyedia jasa kepelabuhan maka selain dari sisi *eksternal*, sisi *internal* seperti Sumber Daya Manusia (SDM) turut harus terus ditingkatkan. Pembinaan dan perbaikan kinerja secara berkelanjutan terus dilakukan oleh Pelindo. Dari sisi *internal* Pelindo I akan terus mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki baik fasilitas, infrastruktur maupun Sumber Daya Manusia (SDM).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap**

Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka disimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

“Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

“Untuk memperoleh bukti yang nyata mengenai Pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1. Bagi perusahaan,** penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan untuk pengembangan sistem informasi akuntansi atas kinerja manajerial.
- 2. Bagi peneliti,** penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu serta pengetahuan yang lebih luas lagi dalam memahami bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap peningkatkan kinerja manajerial.

3. **Bagi akademisi**, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber/bahan informasi terkhusus bagi akademisi yang kelak akan melakukan penelitian serupa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Manajerial

2.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Menurut Mangkunegara (2016:67) “kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.” Edison (2016:190) menyatakan bahwa “kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Wibowo (2010:24) menyebutkan bahwa “manajerial adalah perpaduan seni dan ilmu, sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatunya dengan benar. Perilaku ilmu disebut dengan manajer.” Pengertian lain dinyatakan oleh Abdullah (2014:17) yang mengatakan bahwa “manajerial adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya diri anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Menurut Simamora (2012:121) “kinerja manajerial adalah hasil dari usaha yang didapat seseorang dalam melakukan pekerjaannya baik secara individu maupun berkelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dalam rentang waktu tertentu.” Menurut Rudianto (2013:189) “kinerja manajerial adalah hasil yang dihasilkan dalam rangka menunjukkan kemampuan para manajer dalam mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan guna memperoleh benefit berupa dana usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka

panjang.” Maka dapat dikatakan bahwa kinerja manajerial merupakan suatu pembuktian akan kemampuan dan prestasi dari suatu personil atau sekelompok di dalam suatu organisasi.

Kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang nantinya dapat digunakan untuk dapat melihat gambaran sejauh apa manajer telah melaksanakan fungsi dan tanggungjawabnya terhadap manajemen. Dalam melaksanakan fungsinya tentu setiap manajer mempunyai tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan golongan yang ia duduki. Semakin tinggi golongan manajer yang diduduki maka akan semakin besar pula tugas dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi.

2.1.2 Pengukuran Kinerja Manajerial

Pengukuran terhadap kinerja penting untuk dilakukan mengingat hal tersebut dapat digunakan untuk melihat keefektivitasan kinerja yang dilakukan seorang manajer dalam suatu organisasi, dengan begitu perkembangan dari suatu kinerja manajerial akan lebih mudah untuk dipantau. Pengukuran kinerja juga digunakan untuk memantau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai estimasi/jadwal waktu yang sudah ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Wibowo (2016:155) pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni:

1. Memastikan telah terpenuhinya keinginan serta kemauan pelanggan.
2. Menciptakan perbandingan melalui penetapan standar kinerja.
3. Memonitor tingkat kinerja.
4. Menentukan pentingnya kualitas serta menyepakati apa yang menjadi prioritas untuk diperhatikan.
5. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas.
6. Mempertimbangkan penggunaan sumber daya.

7. Mengusahakan umpan balik demi mendorong perbaikan kinerja yang lebih baik.

2.1.3 Peran Penting Manajerial

Henry Mintzberg dalam Rusdiana (2014:114), mengidentifikasi tiga peran penting manajemen, yaitu:

1. Peran *Interpersonal*
Peran hubungan personal terdiri atas:
 - a. Figur kepala (*Figur Head*): manajer berfungsi sebagai perwakilan organisasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan penting di luar organisasi.
 - b. Pemimpin (*Leader*): manajer mengatur dan memberikan arahan serta motivasi kepada *stakeholder* yang berada di bawah pimpinannya.
 - c. Penghubung (*Liaison*): manajer menghubungkan setiap *stakeholder* pada tiap tingkatan manajemen.
2. Peran *Informational*
Manajer memiliki peran sebagai pusat syaraf (*nerve center*) organisasi untuk dapat menerima informasi yang paling handal dan sebagai penyebar (*disseminator*) informasi ke seluruh *stakeholder* di organisasi.
3. Peran *Decisional*
Peran ini dilakukan oleh manajer adalah sebagai *entrepreneur*, sebagai orang yang menangani gangguan, orang yang mengalokasikan sumber daya organisasi, dan negosiator jika terjadi konflik dalam organisasi.

2.2 Ketidakpastian Lingkungan

2.2.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan

Akhmad dan Jauhar (2013:187) mengemukakan bahwa “ketidakpastian lingkungan merupakan keadaan dimana organisasi atau pimpinannya tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya kesulitan dalam memperkirakan perubahan-perubahan lingkungan yang akan terjadi, ketidakpastian ini menyebabkan tindakan-tindakan yang akan diambil oleh organisasi mempunyai risiko kegagalan yang tinggi.”

Daft (2010:94) menyatakan “ketidakpastian lingkungan adalah ketika seorang manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai faktor-faktor lingkungan untuk dapat memahami dan memperkirakan kebutuhan dan perubahan lingkungan.” Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan keadaan dimana manajer tidak mempunyai informasi yang

cukup mengenai lingkungannya sehingga nantinya akan menimbulkan ketidakmampuan/kesulitan dalam memprediksi perubahan lingkungan di masa yang akan datang dan akan berdampak pada turunnya kinerja.

Ketidakpastian lingkungan pada perusahaan dapat mempengaruhi kinerja manajerial yang dampaknya akan berimbas pada kinerja perusahaan. Semakin manajemen mampu memprediksi kondisi ketidakpastian di masa yang akan datang, maka semakin kecil persepsi manajemen mengenai ketidakpastian lingkungan dan sebaliknya. Akibat dari ketidakpastian lingkungan ini adalah hasil dari keputusan yang telah dibuat mungkin akan berbeda dari apa yang telah diperkirakan sebelumnya saat pengambilan keputusan.

2.2.2 Analisis Lingkungan *Internal*

Menurut Hubies (2014:45) “lingkungan *internal* adalah lingkungan organisasi yang berada dalam organisasi dan secara normal memiliki implikasi langsung dan khusus kepada perusahaan.”

Menurut Nilasari (2014:70) tujuan analisis lingkungan *internal* oleh perusahaan adalah:

1. Menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang berhubungan tentang informasi analisis sumber daya, keterampilan, kerja rutin dan proses kerja.
2. Digunakan untuk membuat keputusan strategi yang baik yang berisi tentang informasi untuk pengambilan keputusan, menentukan keunggulan kompetitif dan keunggulan potensial.

Menurut Alma dan Saladin (2010:48) proses analisis lingkungan *internal* penting dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Mencermati serta mencari informasi mengenai hubungan antara strategi yang dijalankan organisasi dan tanggapan terhadap lingkungan, yang akan dipergunakan sebagai landasan untuk

- membandingkan strategi yang sedang berjalan dengan strategi yang dianggap lebih baik pada masa yang akan datang.
2. Mencermati kecenderungan mengenai faktor-faktor dan masalah utama yang dianggap akan memiliki dampak potensial dalam hal perumusan strategi yang lebih baik.
 3. Menganalisis serta merumuskan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada masa selanjutnya.

2.2.3 Analisis Lingkungan *Eksternal*

Menurut Alma dan Saladin (2010:51) “lingkungan *eksternal* adalah kekuatan-kekuatan yang timbul dan berada diluar jangkauan serta biasanya terlepas dari situasi operasional perusahaan.” Analisis lingkungan *eksternal* perlu dilakukan oleh perusahaan. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah untuk dapat mengetahui beberapa peluang serta ancaman yang mungkin tumbuh pada lingkungan *eksternal* perusahaan tanpa kita ketahui (Solihin, 2012:128)

Seorang manajer harus dapat mengetahui trik-trik yang menjadikan pesaing unggul dalam menggunakan strategi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Berikut adalah hal-hal yang mungkin memiliki pengaruh terhadap jalannya kegiatan operasional perusahaan, yaitu:

1. Faktor Ekonomi yang terdiri dari tingkat suku bunga, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, pasar mata uang dan pengendalian harga upah.
2. Faktor Teknologi antara lain adalah perkembangan ilmu teknologi dan pembaruan infrastuktur telekomunikasi.
3. Faktor Politik dan Hukum, misalnya peraturan pemerintah mengenai pajak, stabilitas peraturan pemerintah, peraturan perdagangan luar dan dalam negeri, dan peraturan tentang *outsourcing*.
4. Faktor Sosial Budaya, antara lain adalah perubahan trend dan gaya hidup, ekspektasi terhadap karir, tingkat pendidikan masyarakat dan perpindahan penduduk dalam regional.

Komponen dalam analisis lingkungan *eksternal* menurut Alma dan Saladin (2010:48-49) antara lain:

1. Mempelajari seluruh segmen dalam lingkungan umum.
2. Rajin melakukan observasi agar dapat mengetahui perubahan serta kecendrungan yang terjadi dalam suatu lingkungan.

3. Mengembangkan proyeksi atas hasil yang diantisipasi berdasarkan perubahan dan kecenderungan yang di *monitoring*.
4. Menentukan waktu dan pentingnya perubahan dan kecenderungan lingkungan untuk strategi perusahaan dan manajemennya.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017:22) “sistem adalah kumpulan/*group* dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.” Sementara menurut Mulyadi (2016:5) “sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.”

Susanto (2017:38) mengemukakan “Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.” Pengertian lain dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2015:4) yang menyatakan bahwa “informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberi arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.”

Menurut Sasongko dkk (2017:2) “akuntansi adalah bahasa yang berlaku dalam bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan serta non keuangan kepada manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan (*stakeholder*).” Pengertian lain dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2014:11) “akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi.”

Susanto (2017:80) mendefinisikan “sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik

yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Krismaji (2015:4) mengatakan bahwa “sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memiliki fungsi untuk memproses data serta transaksi dengan maksud menghasilkan suatu bentuk informasi yang konkrit dan berguna yang kemudian informasi tersebut digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, serta mengoperasikan suatu bisnis.” Hal ini serupa dengan yang disampaikan Weygandt dkk (2014:395) yang mengartikan “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang gunanya adalah untuk mengumpulkan serta memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu yang memiliki kepentingan terhadap informasi tersebut.”

Dalam menjalankan sebuah perusahaan dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang nyata, transparan serta tersusun rapi agar keuangan dapat dikelola dengan baik. Maka dari itu perusahaan dengan manajemen yang baik sudah pasti memiliki sistem informasi yang terstruktur dan fungsional. Hal itu dikarenakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi merupakan landasan dasar dari sebuah perusahaan untuk menetapkan keputusan.

2.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi dikemukakan oleh Krismaji (2015:186) yang mengatakankan bahwa tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah:

1. Kemanfaatan: informasi yang dihasilkan oleh sistem harus memberi benefit berupa kemudahan bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah yang akan diambil untuk masa yang akan datang.
2. Ekonomis: manfaat yang dihasilkan tidak boleh lebih rendah dari apa yang telah dikorbankan.
3. Daya andal: sistem harus dapat digunakan sewaktu-waktu dan kapanpun saat dibutuhkan.

4. Ketepatan waktu: informasi yang dihasilkan lebih dulu, haruslah informasi yang amat penting setelah itu barulah disusul dengan informasi-informasi lainnya.
5. Servis pelanggan: pelanggan harus diberikan servis yang terbaik.
6. Kapasitas: kapasitas dari sistem yang digunakan harus mampu menaungi kebutuhan kegiatan pada waktu-waktu sibuk pada periode yang akan datang.
7. Praktis: tidak berbelit-belit serta mudah digunakan
8. Fleksibilitas: sistem harus mampu mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi pada periode-periode seterusnya.
9. Daya telusur: sistem harus mudah digunakan pemakai dan tidak menyulitkan penggunaannya.
10. Daya audit: sistem harus memiliki daya audit sehingga mudah dilacak kapan saja ketika dibutuhkan.
11. Keamanan: hanya orang-orang tertentu yang dapat mengakses sistem agar keamanan serta kerahasiaan data di dalamnya tetap terjaga.

2.3.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2014:11) komponen yang ada dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari 6 komponen, yaitu :

1. Pemakai;
2. Intruksi yang digunakan;
3. Aktivitas bisnis;
4. Software atau perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi;
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan.

Adapun komponen sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2017:207) adalah:

1. *Hardware*
Hardware merupakan perangkat keras berupa komputer, laptop, cpu, dan sebagainya.
2. *Software*
Software adalah program-program yang biasa digunakan untuk menjalankan suatu aplikasi tertentu pada *Hardware*.
3. *Brainware*
Brainware merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menggunakan *Hardware* serta *Software*.
4. Prosedur
Prosedur merupakan SOP yang telah ditetapkan untuk dilakukan secara terus-menerus selama belum ada perubahan SOP yang dilakukan.
5. *Database*

Database merupakan kumpulan data-data yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai data.

6. Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

Komponen-komponen yang digunakan harus saling bersinergi untuk membentuk jaringan komunikasi data yang valid dalam sistem informasi akuntansi.

Semua komponen yang telah dijelaskan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dari *output* sistem informasi akuntansi dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan juga menghemat waktu penyusunan. Hal ini dikarenakan dalam pemrosesannya menggunakan komputerisasi sehingga akan lebih efektif dan efisien.

2.3.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2014:13), fungsi dari sistem informasi adalah bertanggung jawab atas pemrosesan data. Dari masa ke masa rangkaian pemrosesan data sistem informasi telah mengalami evolusi. Pada awalnya, awal yang mengawali fungsi dari sistem informasi ini sifatnya sederhana dan hanya melibatkan beberapa orang saja namun sekarang fungsi tersebut telah berkembang menjadi struktur yang amat kompleks bahkan melibatkan banyak spesialis.

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2013:8), yaitu:

1. Mendukung kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung menentukan keputusan yang akan diambil di masa yang akan datang.
3. Membantu memantau serta mengendalikan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya terhadap pihak *eksternal*.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1.	Murtini dan Taryadi (2015)	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderasi strategi bisnis dan persepsi ketidakpastian lingkungan	Hasil dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, begitu juga dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderator dan mendukung hipotesis tiga bahwa sistem informasi akuntansi manajemen akan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Semakin tinggi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi perusahaan, semakin tinggi pula ketersediaan akan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2.	Zidnie Tadzkiya mulyana, Veronica	Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variasi sistem informasi akuntansi manajemen mampu menjelaskan

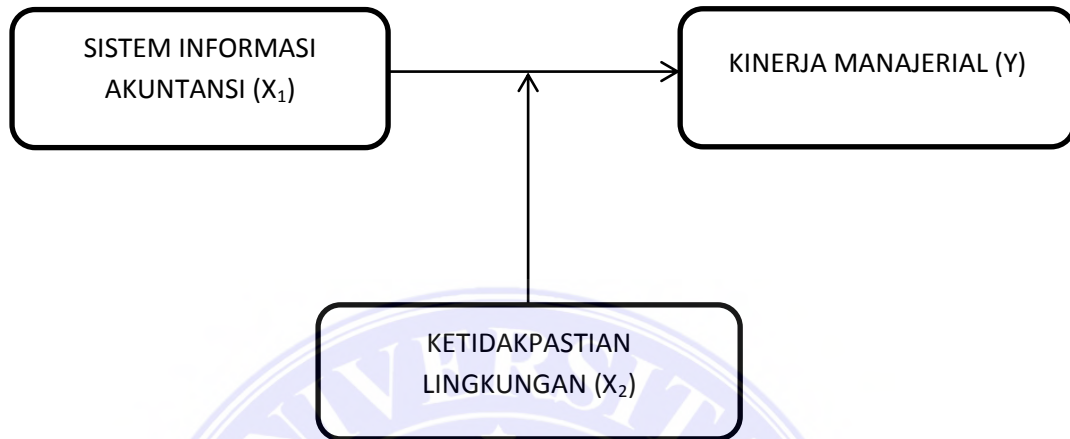
	Christina, dan Sunardi .S. Brahmana (2017)	dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderating.	secara positif variasi kinerja manajerial, artinya bahwa penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja yang dilakukan oleh manajer di Universitas Widyatama.
3.	Herda Nengsy (2018)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan	Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula dan meningkatkan kinerja manajerial.
4.	Susi Hariyati dan Handayati	Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen: <i>Broad Scope, Timeliness, Aggregated</i> , dan <i>Integrated</i> terhadap	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen yang bersifat <i>Broadscope, Timeliness, Aggregated</i> , dan <i>Integrated</i> berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang diukur

		kinerja manajerial UMKM.	menggunakan instrumen self- rating.
5.	Steffi Sigilipu (2013)	Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial.	Hasil dari penelitian ini adalah informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini memiliki perbedaan pada penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Belawan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi yang berperan sebagai variabel bebas, Kinerja Manajerial yang berperan sebagai variabel terikat, serta ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memiliki dua variabel independen ditambah dengan satu variabel moderating/dua variabel moderating. Selain itu, sampel pada penelitian yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini diteliti juga menunjukkan perbedaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer bidang keuangan dan seluruh karyawan bidang keuangan, sementara penelitian terdahulu menggunakan seluruh manajer baik *top manager* maupun *low manager* dan karyawan yang bekerja dalam level manajerial sebagai sampel penelitiannya.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, landasan teori dan penelitian terdahulu sebagaimana yang telah diuraikan, maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

- X₁ : Sistem Informasi Akuntansi
 X₂ : Ketidakpastian Lingkungan
 Y : Kinerja Manajerial

2.6 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.” Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Semakin tinggi tingkat Ketidakpastian Lingkungan maka semakin besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial.

BAB III

TEKNIK PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:37) “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.” Jenis penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai pembangun suatu teori yang nantinya dapat berfungsi sebagai penjelas serta pengontrol suatu gejala.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan, Medan - 20411 - Sumatera Utara. Telepon (+62-61) 41000055 Fax (+62-61) 88800059 Email: pelabuhan1@pelindo1.co.id

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai dari November 2019 sampai dengan Maret 2020. Rincian dari waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019			2020				
		Okt	Nov	Des	Jan	Jul	Agt	Sep	Nov
1.	Pengajuan Judul Skripsi								

2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan dan analisis data								
6.	Penyusunan dan bimbingan skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh manajer dan karyawan yang ada pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer bidang keuangan dan seluruh karyawan bidang

keuangan dengan jumlah 100 orang yang ada pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kinerja Manajerial (Y)	Kualitas hasil kerja manajer dalam suatu perusahaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan.	1. Kemampuan perencanaan 2. Kemampuan mengkoordinasi 3. Kemampuan mengevaluasi	Likert
2.	Ketidakpastian Lingkungan (X ₂)	Keterbatasan individu dalam menilai probabilitas gagal atau berhasilnya keputusan yang telah dibuat.	1. Kurangnya Informasi 2. Ketidakmampuan mengetahui hasil 3. Ketidakmampu	Likert

			an memprediksi	
3.	Sistem Infomasi Akuntansi (X ₁)	Kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan dalam berbagai pihak manajemen untuk membantu dalam pengambilan keputusan pada perusahaan PT. Pelindo I (Persero).	1. Relevan 2. Lengkap 3. Dapat dipahami	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. “Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan” Sugiyono (2015:23). Fungsi dari data kuantitatif ini adalah untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono (2016:225) “data primer merupakan data yang

langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada setiap responden. Menurut Sugiyono (2014:199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.” Kegiatan pembagian kuesioner ini dibagikan kepada manajer keuangan dan seluruh karyawan bidang akuntansi dan keuangan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Uji validitas difungsikan untuk mengukur keabsahan suatu kuesioner yang telah dibuat. Apabila ternyata suatu kuesioner ditanyakan tidak sah, maka penelitian tidak dapat dilanjutkan. Suatu kuesioner memenuhi syarat untuk dapat dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut mamenuhi fungsinya sebagai pengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji ini harus dilakukan dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} serta melihat nilai signifikansi dari hasil uji tersebut. Jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} serta nilai

signifikansi $< 0,05$ maka sebuah indikator dapat dinyatakan valid. Namun sebaliknya, jika nilai r_{tabel} lebih kecil daripada nilai r_{hitung} serta nilai signifikansi $> 0,05$ maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2014:365) “reabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas data yang didapatkan oleh peneliti.” Suatu alat ukur haruslah konsisten, stabil serta dapat diandalkan. Kemudian, hal inilah yang kemudian menjadi alasan dilakukannya uji reabilitas. Alat uji harus tetap menunjukkan hasil yang konsisten ketika pengukuran diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Widarjono (2015:79) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji nilai residual apakah normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model terdistribusi dengan normal atau tidak maka harus diperhatikan penyebaran data (titik) pada diagonal dari grafik model yang bersangkutan, yaitu *Normal P-PLOT*. Apabila data tersebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi disimpulkan terdistribusi dengan normal.

Uji normalitas bisa juga menggunakan analisa statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov (K-S)*. Apabila tingkat signifikan pada *Asymp Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila tingkat signifikan pada *Asymp Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono (2015:67) “uji heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang tidak konstan.” Salah satu cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model penelitian yang baik adalah apabila hasil dari model tersebut tidak terdapat suatu pola tertentu yang tergambar pada grafik. Pola tertentu yang dimaksud adalah mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya. Maka, apabila tidak terdapat pola yang demikian maka model penelitian dinyatakan baik.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono (2015:59) “uji multikolinearitas merupakan konsistensi dan stabilitas data yang didapatkan oleh peneliti.” Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara. Cara pertama dilakukan dengan melihat VIF (*Variance inflation Factors*) sedangkan cara kedua dilakukan dengan melihat nilai *tolerance*, dan apabila $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka terbebas dari gejala Multikolinearitas.

3.6.3 Uji Statistik

1. Analisis Agresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel tidak bebas, persamaan umum regresi linear sederhana adalah $Y = b_0 + b_1X + e$ (Lubis dan Osman dalam Sutrisno, 2017:120). Dilakukannya analisis ini adalah untuk dapat mengetahui

pengaruh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah nilainya menunjukkan pengaruh yang positif atau justru negatif.

2. Analisis Agresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) “Analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Maka dari itu, analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”. Persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2014:277) adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

3.6.4 Uji Hipotesis

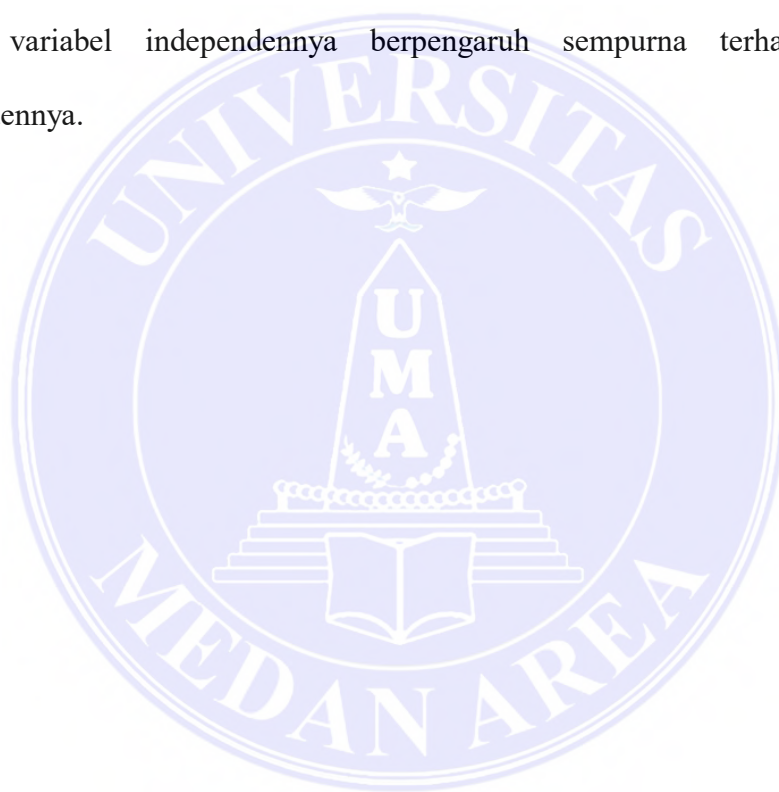
1. Uji Parsial (Uji-t)

“Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, jika nilai *probability* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2012:34). Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_1 : b_1 = 0$, artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- b. $H_2 : b_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini nilai t hitung akan dibandingkan dengan t table pada tingkat signifikan (α) = 5%.88

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2012:97) “koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependennya.” Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan atau satu (1). Besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dilihat dari nilai koefisiensi. Bila nilai koefisien determinasinya nol (0) maka variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan apabila nilai koefisien determinasinya mendekati angka satu (1) maka variabel independennya berpengaruh sempurna terhadap variabel dependennya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Pelindo) Belawan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji t membuktikan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi benar memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating yang berperan sebagai variabel penguat antara hubungan X_1 terhadap Y. Hal ini dinyatakan dengan nilai signifikansi 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Dimana nilai t hitung pada penelitian ini adalah 7,116 sedangkan nilai t tabelnya adalah 0,667.
2. Hasil pengolahan data Uji Statistik menunjukkan bahwa dengan adanya variabel Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating dapat memperkuat hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai *R Square* yang semula 0,230 atau hanya berpengaruh 23% kemudian naik menjadi 0,502 atau 50,2% ketika adanya penggunaan variabel moderating. Artinya, sistem informasi akuntansi akan lebih besar pengaruhnya apabila pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan terjadi situasi ketidakpastian lingkungan.

3. Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah dilakukan nilai R Square menunjukkan angka sebesar 0,502 atau 50,2%. Hal ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif sebanyak 50,2 % terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating sedangkan sisanya yakni 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini contohnya seperti Sistem Pengendalian Manajemen atau Sistem Pengukuran Kinerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka ada beberapa saran yang diberikan peneliti, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Manajer/pimpinan perusahaan harus lebih peka terhadap lingkungan *internal* maupun *eksternal* perusahaannya sehingga kinerja dapat lebih ditingkatkan lagi dan dapat meminimalisir ketidakpastian lingkungan yang terjadi dalam perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pedoman dalam melakukan penelitian serupa. Diharapkan juga, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang lain yang mungkin akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah.M. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Penerbit Aswaja Pressindo: Yogyakarta.
- Akhmad, Subkhi dan Jauhar, Moh. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Alma, Buchory., dan Saladin, Djaslim. 2010. *Manajemen Pemasaran: Ringkasan Praktis, Teori, Aplikasi dan Tanya Jawab*. CV. Linda Karya: Bandung.
- Assauri, Sofyan. 2013. *Manajemen Pemasaran edisi pertama*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Astuti, Eri Dwi. 2007. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Moderasi Locus of Control pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah*. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Bodnar, George H, dan Hoopwood, William S. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan Amir Abadi Yusuf dan R.M Tambunan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Diana, Anastasia, dkk. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta
- Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.
- Edison. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta: Bandung.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Handayani, Susi dan Hariyati. 2014. *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, dan Integrated terhadap Kinerja Manajerial UMKM*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Harefa, Kornelius. 2008. *Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Di Medan*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

- Hubies, Musa dan Najib, Mukhammad. 2014. *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. PT. Alex Media Komputindo: Jakarta.
- Kieso, Donald E. Jerry, J Weygandt, Paul. D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Salemba Empat: Jakarta.
- Krismaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi: Edisi Ketiga*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: Yogyakarta.
- Mangkunegara, Prabu Anwar. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyana, Zidnie Tadkiya, dkk. 2017. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating*. Universitas Widyatama. Bandung.
- Murtini dan Taryadi. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis dan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan*. STMIK Widya Pratama. Pekalongan.
- Nilasari, Senja. 2014. *Manajemen Strategi*. Dunia Cerdas: Jakarta Timur.
- Romney, Marshall .B. dan Steinbart, Paul. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi: Edisi Ketiga belas*. Salemba Empat: Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga: Jakarta.
- Rusdiana & Moch. Irfan. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia: Bandung.
- Sasongko, catur. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat: Jakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Star Gate Publisier: Jakarta.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Penerbit Erlangga: Jakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

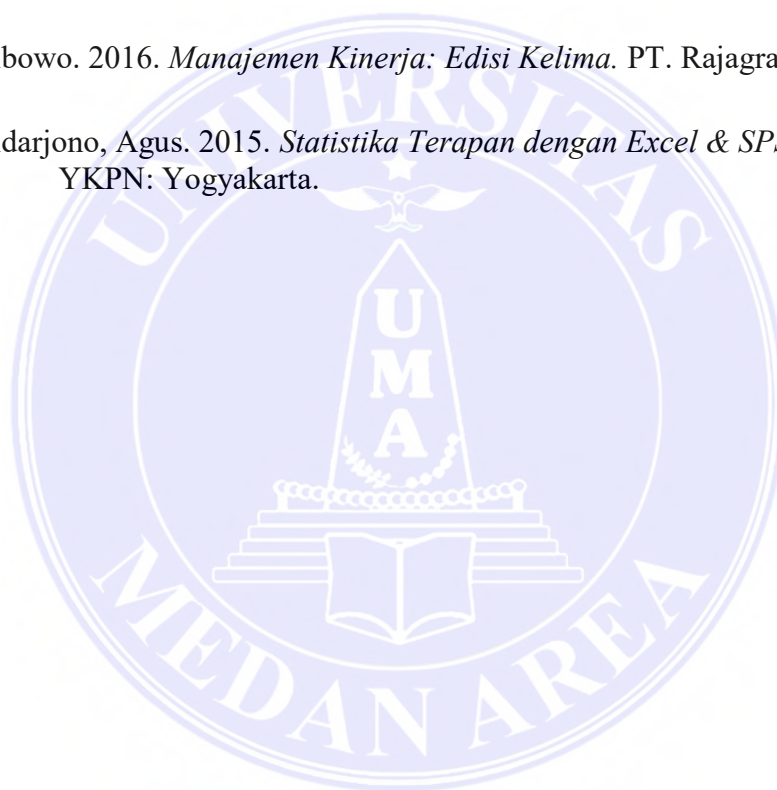
Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya: Bandung.

Sutrisno, dkk. 2017. *Panduan Praktis Praktikum SPSS*. Pusat Komputer Universitas Medan Area: Medan

TM Books. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi Offset: Yogyakarta.

Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja: Edisi Kelima*. PT. Rajagrafindo: Jakarta

Widarjono, Agus. 2015. *Statistika Terapan dengan Excel & SPSS*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.





Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) BELAWAN

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediaannya untuk menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan/pernyataan dari kuesioner yang diberikan di bawah ini.

1. DATA RESPONDEN

No. Responden : (diisi oleh peneliti)
Usia : Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
Lama bekerja : Tahun

2. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang / *checkbox* (\checkmark) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperkenankan memilih satu jawaban.

Keterangan

SS : Sangat Setuju KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
S : Setuju

DAFTAR PERNYATAAN

1. Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengambil keputusan/kebijakan dimasa yang akan datang.					
2.	Sistem informasi akuntansi mampu menangani masalah yang ada di perusahaan.					
3.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan telah tersedia dengan					

	lengkap.					
4.	Sistem informasi akuntansi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai.					
5.	Sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang saya gunakan untuk bekerja sangat mudah untuk digunakan.					
6.	Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi mudah untuk saya pahami.					

1. Ketidakpastian Lingkungan (X₂)

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dalam melaksanakan pekerjaan, keterbatasan informasi seringkali menjadi masalah.					
2.	Informasi yang tersedia seringkali tidak sesuai dengan informasi yang saya butuhkan.					
3.	Ketika mengerjakan pekerjaan, sulit untuk mengukur apakah saya membuat keputusan yang benar.					
4.	Sulit bagi saya untuk menentukan apakah metode-metode yang saya gunakan mampu mencapai sasaran/tujuan di divisi saya.					
5.	Sulit bagi saya untuk mengetahui hal-hal yang akan menjadi kendala dan mengganggu efektivitas pekerjaan saya.					
6.	Sulit bagi saya untuk mengetahui faktor-faktor internal/eksternal yang berpotensi menghambat kinerja divisi dalam mencapai tujuan/sasaran.					

2. Kinerja Manajerial (Y)

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Manajer mampu membuat rencana untuk menangani masalah yang ada dalam perusahaan.					
2.	Manajer mampu membuat perencanaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif.					
3.	Manager mampu memberikan arahan dan saran kepada pegawai agar dapat bekerja sesuai dengan rencana yang					

	telah ditetapkan.					
4.	Manager mampu mempengaruhi pegawai untuk dapat mencapai tujuan departemen/divisi yang telah ditetapkan.					
5.	Manajer mampu mengevaluasi kendala apa saja yang dialami di departemen/divisi yang dipimpin.					
6.	Manajer mampu mengevaluasi kinerja yang dilakukan oleh bawahan dalam mencapai tujuan departemen/divisi.					

Lampiran 2: Distribusi Jawaban Responden

Hasil Distribusi Jawaban Responden Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

No.	SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	Total
1	5	3	5	5	3	3	24
2	4	4	4	4	5	4	25
3	4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	5	5	4	5	28
5	5	4	4	5	4	4	26
6	3	5	5	4	3	4	24
7	5	5	4	5	4	5	28
8	4	4	5	5	4	4	26
9	5	4	5	5	4	5	28
10	4	4	4	5	4	4	25
11	3	5	5	4	4	4	25
12	4	5	5	4	4	4	26
13	5	4	4	5	4	4	26
14	5	3	4	5	4	4	25
15	3	4	4	4	5	3	23
16	5	4	4	5	5	4	27
17	5	5	5	5	4	4	28
18	2	4	5	4	4	4	23
19	5	4	5	5	5	4	28
20	4	4	5	4	4	5	26
21	5	5	5	4	5	5	29
22	4	3	3	4	3	3	20
23	3	3	3	4	4	4	21
24	5	5	4	5	4	5	28
25	5	4	4	5	4	4	26

26	4	4	4	4	4	5	25
27	5	3	4	5	4	3	24
28	3	5	5	4	4	5	26
29	3	4	5	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	5	25
31	5	5	4	5	4	4	27
32	5	4	4	5	5	4	27
33	5	5	4	5	5	4	28
34	5	4	4	4	4	5	26
35	5	4	4	5	5	4	27
36	5	5	4	5	4	4	27
37	5	4	4	5	4	4	26
38	3	4	4	4	5	4	24
39	5	3	4	5	4	4	25
40	5	4	4	5	5	4	27
41	5	5	5	5	4	4	28
42	2	4	5	4	4	4	23
43	5	4	5	5	4	5	28
44	4	4	5	4	4	5	26
45	5	5	5	4	4	5	28
46	4	3	3	4	3	3	20
47	3	3	3	4	4	4	21
48	5	5	4	5	4	5	28
49	5	4	4	5	4	3	25
50	5	4	4	5	5	5	28
51	5	5	5	5	4	4	28
52	2	4	5	4	4	4	23
53	5	4	4	5	5	4	27
54	5	5	5	5	4	4	28
55	5	3	4	5	4	4	25
56	3	4	4	4	3	3	21
57	5	4	4	5	4	4	26
58	5	3	4	5	4	4	25
59	3	4	4	4	3	3	21
60	3	5	5	4	4	5	26
61	4	5	5	5	5	5	29
62	4	4	5	5	4	4	26
63	5	5	3	5	5	5	28
64	5	5	5	5	5	5	30
65	3	4	4	5	5	4	25
66	5	5	5	3	4	5	27
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	3	5	3	3	4	23

69	4	5	5	5	5	5	29
70	5	5	5	5	5	5	30
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	5	5	26
73	5	5	4	5	5	5	29
74	4	4	5	5	5	4	27
75	3	5	5	4	3	3	23
76	4	4	5	5	3	4	25
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	3	3	4	25
79	4	4	3	4	4	4	23
80	5	5	5	4	4	4	27
81	4	4	5	5	5	5	28
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	5	5	5	4	3	27
84	5	5	5	5	4	4	28
85	5	5	5	5	5	4	29
86	5	4	4	4	4	4	25
87	3	5	5	4	4	4	25
88	4	4	5	5	4	4	26
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	5	5	5	5	5	29
91	5	5	4	4	4	4	26
92	5	5	5	3	4	3	25
93	4	4	4	5	5	5	27
94	4	4	4	4	4	4	24
95	3	4	4	4	4	4	23
96	5	5	3	4	5	5	27
97	5	5	5	5	4	4	28
98	5	5	4	4	4	4	26
99	4	5	4	4	5	4	26
100	5	5	5	5	5	5	30

Ketidakpastian Lingkungan (X₂)

No.	KL1	KL2	KL3	KL4	KL5	KL6	Total
1	5	5	5	3	3	3	24
2	3	4	4	4	5	5	25
3	4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	3	3	22
6	5	4	4	4	4	4	25
7	5	5	5	4	5	5	29

8	4	4	4	4	4	5	25
9	4	4	4	4	4	5	25
10	5	4	4	4	4	3	24
11	4	2	4	4	4	5	23
12	3	4	5	4	5	5	26
13	3	5	4	4	4	4	24
14	4	2	5	5	4	5	25
15	5	4	4	4	4	5	26
16	4	5	5	5	4	5	28
17	4	4	4	4	4	5	25
18	4	4	4	4	3	3	22
19	2	4	4	3	4	4	21
20	4	4	4	5	5	5	27
21	5	4	4	5	4	4	26
22	5	5	5	4	5	5	29
23	4	4	4	4	2	2	20
24	5	4	4	4	5	5	27
25	2	4	4	5	4	5	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	5	25
28	5	4	5	5	5	3	27
29	4	4	4	5	5	3	25
30	3	4	4	4	4	4	23
31	3	4	5	5	5	5	27
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	4	29
34	4	5	5	5	5	4	28
35	3	4	4	5	5	5	26
36	5	5	4	4	5	5	28
37	3	4	5	5	4	5	26
38	5	5	5	4	5	3	27
39	4	3	5	4	4	5	25
40	4	4	5	5	4	5	27
41	4	4	5	4	4	4	25
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	4	4	5	4	27
44	4	4	5	5	5	4	27
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	3	4	4	4	5	4	24
48	5	5	3	4	4	5	26
49	4	4	5	5	4	5	27
50	4	4	4	4	5	5	26

51	4	4	4	4	4	5	25
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	4	4	4	5	4	25
54	4	5	4	4	4	4	25
55	5	4	5	4	4	5	27
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	5	5	4	4	28
58	5	4	4	4	5	5	27
59	4	4	3	5	5	5	26
60	3	5	5	4	4	4	25
61	4	5	3	5	5	5	27
62	4	4	4	4	5	4	25
63	5	5	5	3	3	5	26
64	5	4	4	5	5	5	28
65	4	4	5	4	4	5	26
66	5	5	5	5	4	3	27
67	5	4	4	4	4	4	25
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	3	5	5	3	5	26
70	5	5	5	5	4	5	29
71	4	3	4	5	4	5	25
72	4	4	3	3	4	4	22
73	5	4	5	5	4	4	27
74	4	4	4	5	4	4	25
75	3	3	3	3	5	5	22
76	4	4	4	4	3	5	24
77	4	4	4	5	5	5	27
78	5	4	4	4	4	4	25
79	3	3	4	2	5	5	22
80	5	5	4	4	4	4	26
81	5	5	5	4	4	4	27
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	5	4	4	4	4	26
84	4	4	5	5	4	5	27
85	4	5	5	5	5	5	29
86	5	5	4	4	4	4	26
87	5	5	4	4	4	3	25
88	4	5	4	4	4	5	26
89	4	4	4	4	4	5	25
90	5	5	5	5	4	4	28
91	5	4	4	4	4	4	25
92	4	4	5	4	4	4	25
93	4	4	4	5	5	4	26

94	4	3	4	4	3	5	23
95	5	4	3	3	3	4	22
96	4	4	4	4	4	3	23
97	5	4	4	4	4	4	25
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	4	4	4	4	4	25
100	5	5	5	5	3	4	27

Kinerja Manajerial (Y)

No.	KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	KM6	Total
1	3	4	3	4	4	4	22
2	5	3	5	3	4	5	25
3	5	4	5	4	4	5	27
4	4	5	4	5	5	4	27
5	3	5	3	5	5	4	25
6	4	4	4	4	4	5	25
7	5	4	5	4	5	5	28
8	4	4	4	4	5	5	26
9	4	4	5	5	4	5	27
10	4	4	3	5	5	4	25
11	4	4	5	4	4	5	26
12	4	5	5	4	5	5	28
13	4	4	4	5	4	5	26
14	5	5	4	4	4	4	26
15	5	4	5	3	5	5	27
16	4	5	5	4	4	5	27
17	4	4	5	5	4	5	27
18	3	3	3	3	3	4	19
19	4	3	4	3	3	4	21
20	4	4	5	5	5	4	27
21	5	4	5	4	5	5	28
22	5	4	5	4	5	5	28
23	2	4	2	4	5	4	21
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	4	5	4	4	5	27
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	5	3	4	5	25
28	5	5	3	5	5	4	27
29	4	4	3	4	5	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	4	5	29
32	4	5	5	4	4	5	27

33	5	5	3	5	4	5	27
34	4	5	5	4	4	5	27
35	5	4	5	4	4	5	27
36	5	4	5	5	4	5	28
37	5	5	5	4	4	5	28
38	4	5	3	4	4	4	24
39	4	5	5	3	4	5	26
40	4	5	5	5	5	4	28
41	5	4	5	4	4	4	26
42	4	4	4	4	5	5	26
43	4	5	5	5	4	5	28
44	4	4	4	5	4	4	25
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	5	25
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	4	5	25
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	5	5	4	5	27
51	5	5	4	5	5	5	29
52	5	5	5	5	4	3	27
53	5	4	5	4	4	5	27
54	4	4	5	5	4	5	27
55	4	4	5	3	4	4	24
56	5	3	3	4	4	4	23
57	4	5	5	4	5	4	27
58	5	5	5	5	4	5	29
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	4	5	5	4	26
61	4	5	5	5	5	5	29
62	5	4	4	4	5	4	26
63	5	4	4	4	5	5	27
64	5	4	5	5	5	5	29
65	5	5	4	4	4	4	26
66	5	5	5	5	4	4	28
67	5	4	4	4	4	4	25
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	5	4	4	4	27
70	5	5	5	4	5	5	29
71	5	5	4	4	4	4	26
72	4	4	4	3	4	4	23
73	5	5	5	4	5	5	29
74	5	5	4	4	5	5	28
75	4	4	3	5	4	4	24

76	4	5	5	3	5	4	26
77	5	5	5	5	5	5	30
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	3	3	4	4	4	22
80	5	4	4	5	5	5	28
81	5	5	4	5	5	5	29
82	5	4	3	4	4	4	24
83	5	4	4	4	5	5	27
84	5	4	5	5	5	5	29
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	4	4	28
87	5	5	5	4	4	4	27
88	5	5	5	4	5	5	29
89	4	4	4	5	5	5	27
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	4	4	4	5	5	27
92	4	3	4	5	5	5	26
93	5	5	5	3	5	5	28
94	5	4	4	4	4	4	25
95	5	4	3	3	4	4	23
96	5	5	4	4	4	4	26
97	5	5	5	4	5	5	29
98	4	4	4	5	5	5	27
99	5	5	5	5	5	4	29
100	5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 3: Hasil Uji Statistika

Uji Validitas dan Reabilitas
Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

Correlations

		SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	Sistem Informasi Akuntansi
SIA1	Pearson Correlation	1	.148	-.036	.419**	.167	.163	.601**
	Sig. (2-tailed)		.143	.720	.000	.096	.106	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
SIA2	Pearson Correlation	.148	1	.404**	.019	.254*	.346**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.143		.000	.854	.011	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
SIA3	Pearson Correlation	-.036	.404**	1	.031	-.049	.164	.417**
	Sig. (2-tailed)	.720	.000		.756	.630	.104	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
SIA4	Pearson Correlation	.419**	.019	.031	1	.371**	.136	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.854	.756		.000	.179	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
SIA5	Pearson Correlation	.167	.254*	-.049	.371**	1	.460**	.610**

SIA6	Sig. (2-tailed)	.096	.011	.630	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.163	.346**	.164	.136	.460**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.106	.000	.104	.179	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.601**	.624**	.417**	.561**	.610**	.637**
Sistem Informasi Akuntansi	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	7

Uji Validitas dan Reabilitas
Ketidakpastian Lingkungan (X₂)

		Correlations						
		KL1	KL2	KL3	KL4	KL5	KL6	Ketidakpastian Lingkungan
KL1	Pearson Correlation	1	.346**	.161	.097	-.105	-.180	.463**
	Sig. (2-tailed)		.000	.110	.335	.297	.073	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KL2	Pearson Correlation	.346**	1	.216*	.112	.100	-.197*	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000		.031	.269	.321	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KL3	Pearson Correlation	.161	.216*	1	.378**	.003	.030	.554**
	Sig. (2-tailed)	.110	.031		.000	.974	.765	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KL4	Pearson Correlation	.097	.112	.378**	1	.227*	.124	.617**
	Sig. (2-tailed)	.335	.269	.000		.023	.219	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KL5	Pearson Correlation	-.105	.100	.003	.227*	1	.307**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.297	.321	.974	.023		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KL6	Pearson Correlation	-.180	-.197*	.030	.124	.307**	1	.379**
	Sig. (2-tailed)	.073	.049	.765	.219	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

	Pearson Correlation	.463**	.514**	.554**	.617**	.506**	.379**	1
Ketidakpastian Lingkungan	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

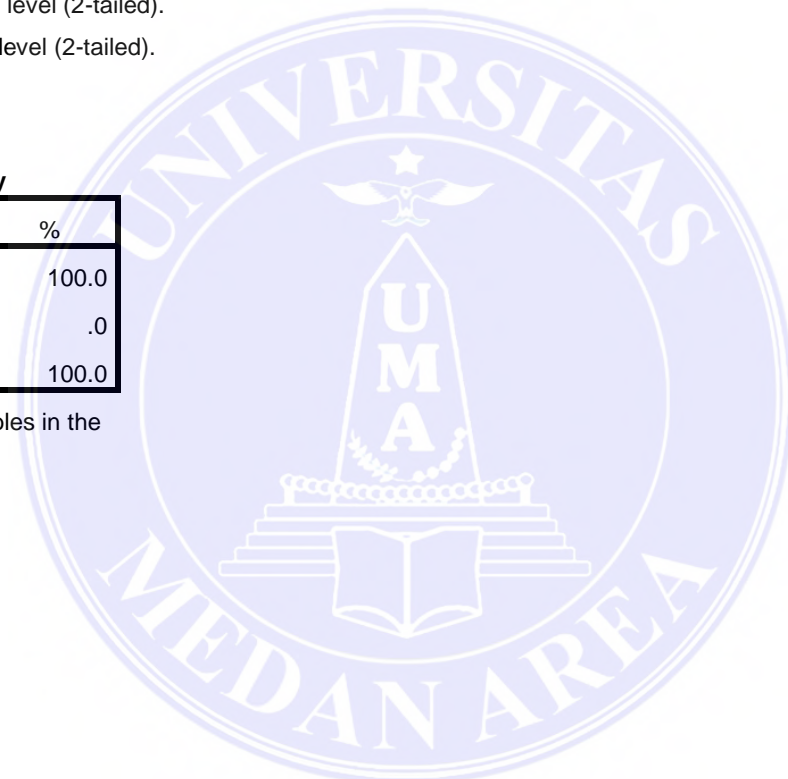
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	7



**Uji Validitas dan Reabilitas
Kinerja Manajerial (Y)**

Correlations

		KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	KM6	Kinerja Manajerial
KM1	Pearson Correlation	1	.286**	.405**	.095	.167	.226*	.609**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.345	.097	.024	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KM2	Pearson Correlation	.286**	1	.350**	.282**	.291**	.076	.637**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.004	.003	.451	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KM3	Pearson Correlation	.405**	.350**	1	.082	.107	.452**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.418	.288	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KM4	Pearson Correlation	.095	.282**	.082	1	.322**	.133	.533**
	Sig. (2-tailed)	.345	.004	.418		.001	.187	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KM5	Pearson Correlation	.167	.291**	.107	.322**	1	.287**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.097	.003	.288	.001		.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KM6	Pearson Correlation	.226*	.076	.452**	.133	.287**	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	.024	.451	.000	.187	.004		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

	Pearson Correlation	.609**	.637**	.697**	.533**	.563**	.576**	1
Kinerja Manajerial	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

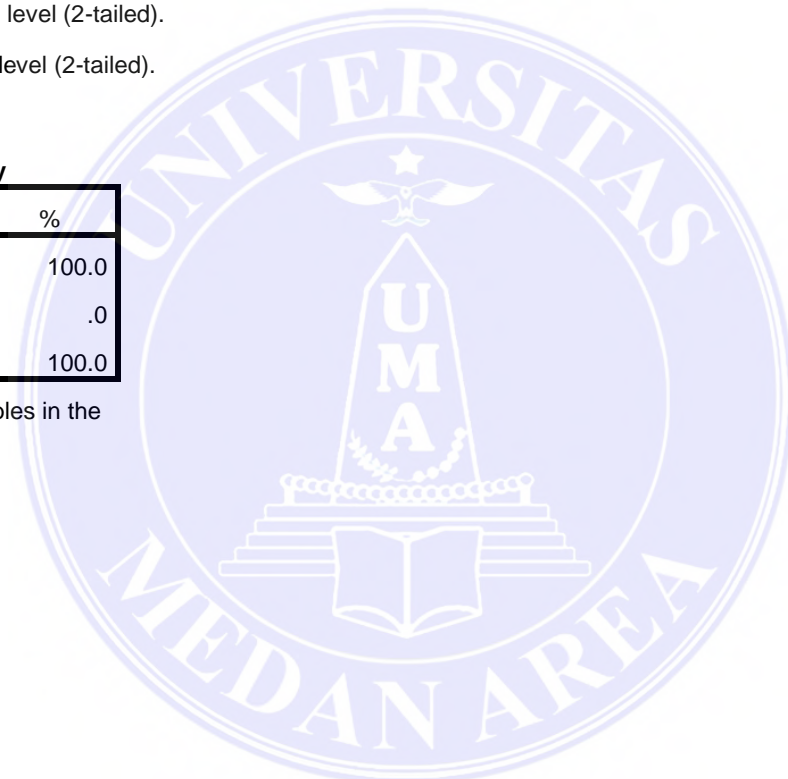
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

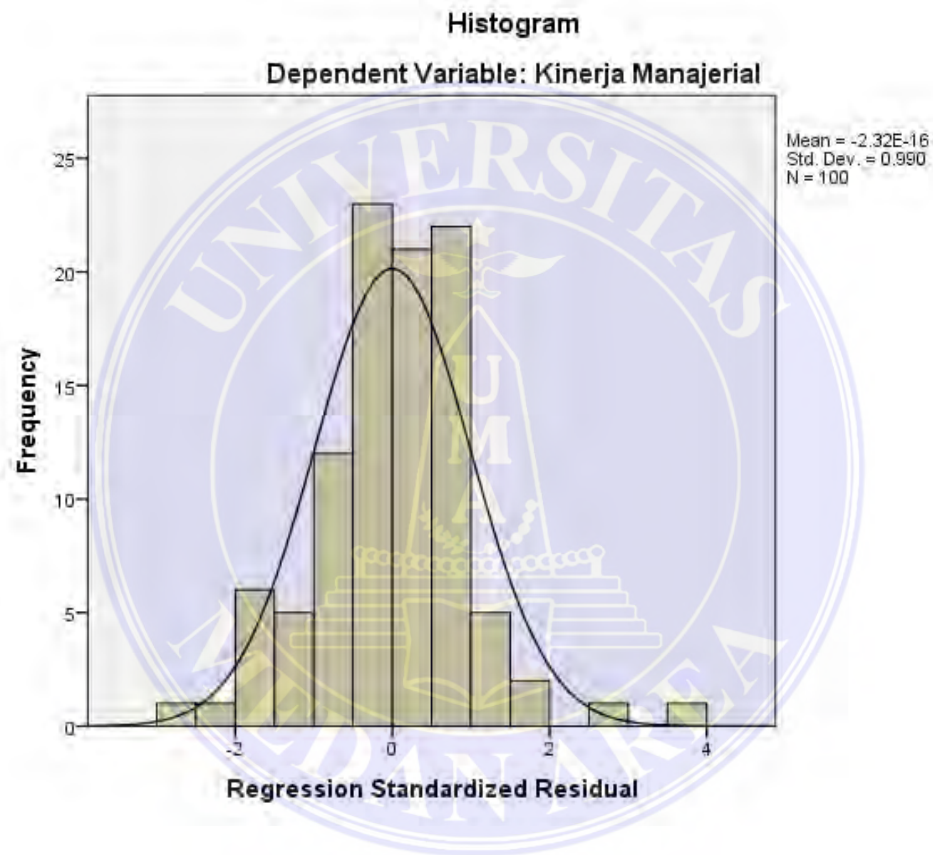
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	7

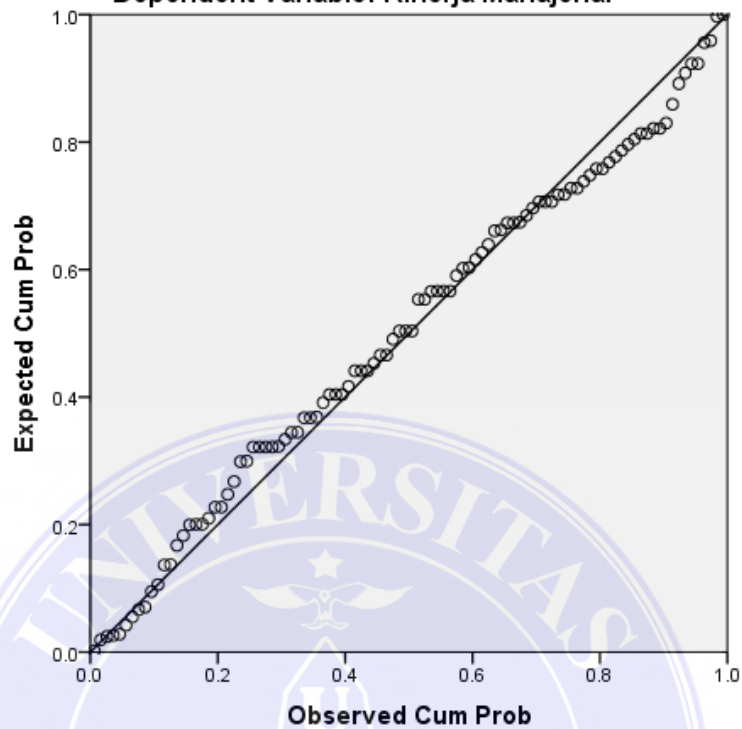


Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Manajerial



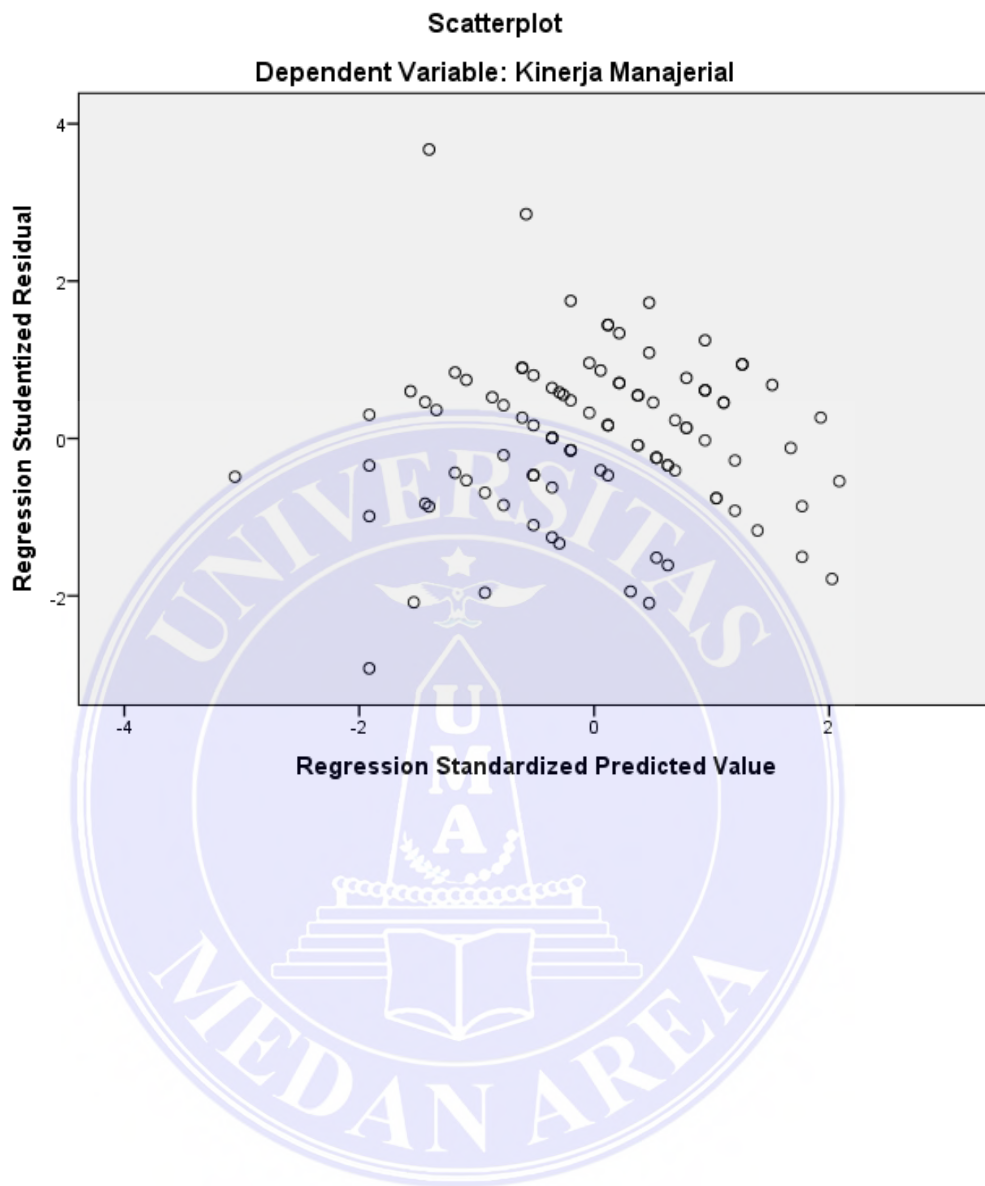
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57287620
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.777
Asymp. Sig. (2-tailed)		.581

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.465	2.369		1.463	.147		
	Sistem Informasi Akuntansi	.250	.077	.254	3.246	.002	.842	1.187
	Ketidakpastian Lingkungan	.651	.090	.568	7.263	.000	.842	1.187

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Lampiran 4: Hasil Uji Hipotesis

Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.230	.222	1.964

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Regresi linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.502	.486	1.596

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi*Ketidakpastian Lingkungan, Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Parsial (uji t) variabel X₁ terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.322	2.272		6.305	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.472	.087	.479	5.403	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

**Uji Parsial (uji t) variabel X₁ terhadap Y dengan variabel X₂
dengan penggunaan Varoabel Moderating**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.071	2.019		9.939	.000
1 Sistem Informasi Akuntansi	-.395	.141	-.401	-2.801	.006
Sistem Informasi Akuntansi*Ketidakpastian Lingkungan	.025	.004	1.019	7.116	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.348	1.80071

a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial



Lampiran 5: Surat Izin Riset Universitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : ~~109~~ /FEB.2/01.10/II/2020
 Lamp. :
 Perihal : **Izin Research / Survey**

25 Pebruari 2020

Kepada, Yth, Pimpinan
 PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapakan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : AYU DINDA NADILA PUTRI
 N P M : 168330009
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/3/22

Lampiran 6: Surat Izin Riset PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)**SURAT KETERANGAN**

Nomor : KP. 41 / 15 / 4 / PI - 20 .TU

Senior Vice President Umum PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Medan Area, sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	AYU DINDA NADILA PUTRI	168330009	AKUNTANSI

Benar telah selesai melaksanakan riset di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, sesuai surat Izin Persetujuan Riset dari kami Nomor : KP.41/11/1/PI-20.TU pada tanggal 28 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Juni 2020

a.n DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
SENIOR VICE PRESIDENT UMUM

M. ERIANSYAH

GRHA PELINDO SATU
Jl. Lingkar Pelabuhan No.1 Belawan,
Medan 20411
Telp. (061) - 41000055 (Hunting)
Fax. (061) - 88800059
E-mail : pelabuhan1@pelindo1.co.id
Website : www.pelindo1.co.id

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/3/22